



Implementasi Sosialisasi Pemanfaatan Perpustakaan Digital Untuk Penguatan Literasi dan Numerasi Siswa UPTD SMAN 3 Majene

**Sartika Arifin^{1*}, Nursyam Anaguna², Aprisal³, Amran Yahya⁴,
Nursafitri Amin⁵, Fauziah Hakim⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Sulawesi Barat

Jalan Prof. Dr. Baharuddin Lopa, S.H, Talumung, Kabupaten Majene, Sulawesi Barat 91412

E-mail: sartikaarifin91@unsulbar.ac.id¹, nursyamanaguna@unsulbar.ac.id², aprisal@unsulbar.ac.id³, amranayahya@unsulbar.ac.id⁴, nusyafitriamin@unsulbar.ac.id⁵, fauziahhakim@unsulbar.ac.id⁶

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2025-05-20

Revised : 2025-05-27

Accepted: 2025-05-28

KEYWORD

Socialization
Digital Libraries
Literacy
Numeracy

KATA KUNCI

Sosialisasi
Perpustakaan Digital
Literasi
Numerasi

ABSTRACT

Technological advances have a significant impact on the transformation of libraries from traditional to digital libraries. Digital libraries are sources of educational information that provide various digital collections in the form of books, journals, articles and others including literacy and numeracy. The literacy and numeracy skills of students in Indonesia are currently still very low and students still rarely use technology as an information medium to solve mathematical problems. Therefore, the Mathematics Education Study Program of the University of West Sulawesi formed a community service team to improve literacy and numeracy through the socialization of digital libraries at the UPTD SMAN 3 Majene. The method used is socialization with three stages, namely the preparation, implementation and evaluation stages. Participants consisted of 19 students and teachers. The evaluation instrument was a questionnaire on the success and satisfaction of partners filled out by the participants. The results of filling out the questionnaire showed a level of partner satisfaction of 89.61% and the ability to apply literacy and numeracy of 96.05%. This activity has proven effective in supporting the understanding of literacy and numeracy based on digital libraries.

ABSTRAK

Kemajuan teknologi memberikan dampak yang cukup besar bagi transformasi perpustakaan dari perpustakaan tradisional ke digital. Perpustakaan digital merupakan sumber informasi edukatif yang menyediakan berbagai koleksi digital baik berupa buku, jurnal, artikel dan lain termasuk literasi dan numerasi. Kemampuan literasi dan numerasi siswa di Indonesia saat ini masih sangat rendah dan siswa masih sangat jarang menggunakan teknologi sebagai media informasi untuk menyelesaikan masalah matematika. Oleh karena itu Prodi Pendidikan Matematika Universitas Sulawesi Barat membentuk tim pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan literasi dan numerasi melalui sosialisasi perpustakaan digital di UPTD SMAN 3 Majene. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dengan tiga tahapan yakni tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Peserta terdiri dari 19 orang siswa dan guru. instrument evaluasi berupa angket keberhasilan dan kepuasan mitra yang diisi oleh peserta. Hasil dari pengisian angket menunjukkan tingkat kepuasan mitra sebesar 89,61% dan kemampuan penerapan literasi dan numerasi sebesar 96,05%. Kegiatan ini terbukti efektif dalam mendukung pemahaman literasi dan numerasi berbasis pustaka digital.

1. Pendahuluan

Perpustakaan adalah gudang pengetahuan yang mengoleksi berbagai informasi yang dibutuhkan oleh manusia. Perpustakaan bagaikan surga bagi manusia yang mencari pengetahuan tanpa membedakan tingkat sosial atau pendidikan (Jalin Toya, 2023). Pada awalnya perpustakaan adalah deretan buku cetak yang tersimpan rapi yang dikenal dengan perpustakaan tradisional (Baez, 2017). Perkembangan teknologi yang sangat pesat saat ini membawa perubahan bagi perpustakaan sehingga mengalami evolusi dari perpustakaan tradisional ke digital (Fitriana Tjiptasari, 2022).

Perubahan perpustakaan dari tradisional ke digital pada dasarnya bukan karena perubahan evolusi teknologi, namun karena adanya perubahan paradigma pengguna perpustakaan pada cara akses dan interaksi mereka pada teknologi (Bamgbade et al., 2015; Kumar & Rao, 2014). Hal ini didukung oleh pendapat Thoriq Prabowo (2013) bahwa masyarakat ingin mendapatkan informasi yang akurat, terpercaya, mudah dan bahkan tidak perlu berpindah tempat duduk ke perpustakaan. Oleh karena itu, terbentuklah perpustakaan digital.

Begitu pentingnya perpustakaan digital sebagai media informasi saat ini akan tetapi perpustakaan digital bukan hal utama siswa untuk mencari informasi. Padahal saat ini perpustakaan digital dapat diakses melalui gadget atau smartphone. Selain itu, perpustakaan digital memiliki banyak koleksi digital baik berupa e-book, jurnal online, artikel ilmiah, dan berbagai edukasi digital dengan topik tertentu termasuk berkaitan literasi dan numerasi. Literasi numerasi adalah kemampuan seseorang dalam mengaplikasikan baik angka, data maupun simbol matematika (Han et.al, 2017). Darmastuti et.al (2024) juga menegaskan bahwa kemampuan literasi dan numerasi menjadi kemampuan prasyarat dan adaptasi di abad 21.

Literasi dan numerasi sampai saat ini menjadi topik perbincangan yang serius di Indonesia. Berdasarkan data riset yang dilakukan oleh UNESCO tahun 2022 menyatakan bahwa minat membaca di Indonesia masih berada pada peringkat ke-60 dari 70 negara. Posisi ini menunjukkan bahwa kemampuan literasi siswa Indonesia semakin rendah. Hal tersebut sudah dibuktikan melalui berbagai survei internasional. Sementara, hasil PISA 2022 menunjukkan peringkat Indonesia yang naik, namun skor rata-rata siswa Indonesia masih rendah, terutama dalam kemampuan membaca dan matematika. Peringkat Indonesia naik 5-6 posisi dibandingkan PISA 2018, namun skor rata-rata

untuk kemampuan membaca adalah 359 (terpaut 117 poin dari rata-rata global) dan matematika 366. Hasil PISA 2022 menunjukkan masih banyak siswa Indonesia kesulitan dalam menggunakan matematika saat menghadapi situasi yang membutuhkan kemampuan pemecahan masalah matematika. Mereka masih tidak mampu mengerjakan soal perhitungan dengan baik (Wuryanto dan Abduh, 2022). Oleh karena itu, perlu adanya penguatan literasi dan numerasi kepada siswa.

Peningkatan literasi dan numerasi siswa menjadi tugas utama Prodi Pendidikan Matematika Universitas Sulawesi Barat yang tiap tahunnya melahirkan lulusan calon pendidik bidang Pendidikan Matematika. Prodi Pendidikan Matematika Universitas Sulawesi Barat terletak di Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat Ada banyak sekolah di Kabupaten Majene baik tingkatan dasar, menengah maupun atas, salah satunya adalah UPTD SMAN 3 Majene yang lokasinya dekat dari kampus Universitas Sulawesi Barat. Oleh karena itu, Prodi Pendidikan Matematika membentuk tim pengabdian kepada masyarakat. Permasalahan yang diangkat adalah rendahnya pemahaman literasi dan numerasi siswa serta kurangnya pemanfaatan perpustakaan digital sebagai media belajar. Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan literasi dan numerasi siswa melalui pemanfaatan perpustakaan digital di UPTD SMAN 3 Majene.

2. Tinjauan Literatur.

a. Perpustakaan Digital

Perpustakaan digital adalah perpustakaan yang menyimpan banyak koleksi buku, artikel ataupun sumber daya lainnya dalam format digital yang dapat diakses dimanapun (Allen et al., 2015). Suharti (2019) juga mendefinisikan perpustakaan digital sebagai perpustakaan yang mengelola dan mempublikasikan berbagai hasil karya dalam bentuk digital menggunakan bantuan teknologi informasi dan komunikasi. Perpustakaan digital juga dapat didefinisikan sebagai sebuah organisasi yang menyediakan sumber informasi dan dikelola oleh staf yang kompeten untuk memilih, membuat struktur, menawarkan akses intelektual untuk menafsirkan, mendistribusikan, menjaga integritas dan memastikan keberadaan dan keberlangsungan konten perpustakaan digital dari waktu ke waktu sehingga dapat dengan mudah dan murah, diakses oleh pengguna dari manapun dan kapanpun (Bamgbade et al., 2015; Shiri, 2003).

Dalam perpustakaan digital, seorang pengguna juga dapat mempublikasikan hasil karyanya (Fitriana Tjiptasari, 2022). Pengguna perpustakaan atau pustakawan juga membutuhkan keterampilan literasi informasi, sebagai bekal untuk memilih dan memilah informasi (Aggerbeck et al., 2017). Apalagi saat ini, kita berada pada era digital 4.0, literasi digital sangatlah penting karena membuat seseorang beradaptasi dengan perkembangan teknologi, menelaah informasi dengan baik agar terhindar pada informasi palsu, serta menggunakan teknologi dengan bijak dan tepat. Literasi digital 4.0 membawa seseorang dalam menghadapi tantangan era digital, baik dalam bidang pendidikan, pekerjaan, maupun akses informasi dan kesempatan.

b. Literasi Numerasi

Pengertian literasi menurut UNESCO (*The United Nations Educational, Scientific, and Cultural*) adalah keterampilan nyata baik itu membaca maupun menulis terlepas dimana keterampilan itu diperoleh dan siapa yang memperolehnya. Oktariani & Ekadiansyah (2020); Ginting (2021) juga mendefinisikan literasi sebagai kemampuan seseorang menggunakan potensi dan keterampilan dalam memahami suatu informasi melalui kegiatan membaca dan menulis. Purwanti (2017) menambahkan definisi literasi sebagai melek huruf, melek wacana atau cakap dalam membaca dan menulis. Berdasarkan pengertian literasi oleh beberapa pendapat yang telah dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa literasi adalah kedalaman pengetahuan seseorang dalam menelaah informasi baik melalui membaca maupun menulis.

Istilah literasi juga terkadang disandingkan dengan kata numerasi. Istilah numerasi pertama kali diperkenalkan di Inggris oleh Crowther Report (Ministry of Education, 1959) yang didefinisikan sebagai cerminan literasi melalui pemikiran kuantitatif (Yunarti & Amanda, 2022). Hal ini sejalan oleh pendapat Alberta (2018) bahwa numerasi adalah kemampuan dan kepercayaan diri seseorang dalam menelaah informasi kuantitatif atau spasial untuk membuat kesimpulan berdasarkan data dan informasi dalam kehidupan sehari-hari. Darwanto et.al (2021) juga mendefinisikan numerasi sebagai kemampuan seseorang dalam menganalisis angka-angka atau simbol. Oleh karena itu, numerasi adalah kecakapan untuk menggunakan angka dan simbol matematika dalam memecahkan masalah sehari-hari serta dapat menganalisis informasi dalam bentuk table, bagan, grafik dan menggunakan hasil interpretasi analisis

tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.

Kemampuan Literasi numerasi memiliki 3 indikator yaitu: 1) kemampuan mengaplikasikan angka dan simbol matematika dasar dalam memecahkan permasalahan kehidupan nyata, 2) kemampuan dalam menelaah informasi dalam berbagai bentuk (grafik, tabel, bagan, diagram dll.), dan 3) kemampuan menerapkan hasil analisis permasalahan sebagai pengambilan keputusan (Han et.al, 2017). Kemampuan literasi numerasi bermanfaat untuk menyelesaikan masalah baik dalam bentuk matematika maupun dalam kehidupan nyata dengan menganalisis informasi dan menggabungkan hasil analisis sebagai perhitungan dan pengambilan keputusan (Mulantara et.al, 2022).

3. Metode

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian Prodi Pendidikan Matematika Universitas Sulawesi Barat adalah Sosialisasi Pemanfaatan Digital: Literasi dan Numerasi. Sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah siswa UPTD SMAN 3 Majene. Adapun instrumen dalam kegiatan pengabdian ini adalah angket keberhasilan dan kepuasan mitra. Tim Pengabdian terdiri dari 6 dosen dan 3 mahasiswa dari prodi Pendidikan Matematika Universitas Sulawesi Barat. Adapun tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari 3 tahapan yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi yang dapat dilihat pada table 1 berikut.

Tabel 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan Kegiatan	Kegiatan
Persiapan	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi dengan mitra terkait rencana pelaksanaan kegiatan dan hal-hal lainnya yang dianggap penting untuk dipersiapkan sebelum kegiatan.
	<ul style="list-style-type: none"> Koordinasi dengan tim pengabdian mengenai rundown acara, lokasi pengabdian, tugas panitia, instrument kegiatan serta hal-hal lainnya yang dianggap penting untuk dipersiapkan sebelum kegiatan.
	<ul style="list-style-type: none"> Pengurusan administrasi dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan pelatihan
Pelaksanaan	<ul style="list-style-type: none"> Brainstorming

	<ul style="list-style-type: none"> • Penguatan literasi dan numerasi • Sosialisasi perpustakaan digital • Pengisian angket setelah kegiatan berlangsung
Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Pengolahan data hasil angket • Rapat Bersama tim pengabdian • Penyusunan laporan kegiatan dan artikel ilmiah

Instrumen evaluasi yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah angket keberhasilan dan kepuasan mitra yang diisi oleh peserta di akhir kegiatan. Data angket kemudian dianalisis untuk mengetahui sejauh mana kepuasan mitra terhadap kegiatan sosialisasi pemanfaatan perpustakaan digital untuk penguatan literasi dan numerasi siswa UPTD SMAN 3 Majene.

4. Hasil

Kegiatan pengabdian dilaksanakan secara luring di Aula UPTD SMAN 3 Majene pada hari Selasa, 19 November 2024 pukul 09.00 WITA – selesai. Adapun peserta dalam kegiatan ini adalah siswa UPTD SMAN 3 Majene sebanyak 19 siswa (perwakilan tiap kelas). Dalam kegiatan ini juga dihadiri oleh kepala sekolah, guru mata pelajaran matematika UPTD SMAN 3 Majene, serta mahasiswa Asistensi Mengajar FKIP Unsulbar. Materi dalam kegiatan tersebut adalah penguatan literasi matematika/numerasi siswa dengan menyediakan berbagai permasalahan matematika yang kemudian meminta siswa untuk bernalar, berpikir untuk memecahkan masalah matematika. Kemudian dilanjutkan dengan sosialisasi Pustaka Digital melalui Smartphone. Berikut hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan.

a. Tahap Persiapan

Pada tahapan persiapan terdapat dua agenda rapat yakni koordinasi Bersama dengan tim dan koordinasi Bersama mitra. Kegiatan pengabdian ini diawali dengan koordinasi Bersama dengan Tim Pengabdian. Koordinasi dengan tim kerja merupakan agenda yang tepat untuk melakukan berbagai pembahasan agar kegiatan dapat berjalan dengan optimal. Koordinasi dilaksanakan baik secara daring maupun luring. Adapun agenda yang dibahas disetiap rapat sebagai bagian dari persiapan panitia sebagai berikut: (1) penyamaan persepsi terkait rencana pelaksanaan kegiatan, 2) Pembagian

Tugas, 2) jadwal Pelaksanaan Kegiatan, 3) materi dan pemateri,

Kegiatan selanjutnya adalah koordinasi dengan mitra yakni kepala sekolah dan guru UPTD SMAN 3 Majene. Pada koordinasi ini, tim membahas terkait jadwal rencana pelaksanaan kegiatan, tujuan kegiatan, materi, tempat dan waktu pelaksanaan kegiatan, Hasil koordinasi tersebut adalah beliau menyetujui dan mendukung terkait kegiatan Sosialisasi pemanfaatan Perpustakaan Digital: Penguatan Literasi dan Numerasi dilaksanakan pada hari Selasa, 19 November 2024 pukul 09.00 WITA – selesai. Beliau juga menyediakan tempat kegiatan yakni aula UPTD SMAN 3 Majene.

Kegiatan selanjutnya adalah tim Kembali melakukan rapat membahas finalisasi rundown kegiatan, finalisasi kepanitiaan serta tugasnya, penyusunan instrument angket sebelum dan setelah kegiatan, finalisasi materi dan pemateri, finalisasi MC dan moderator, Mengecek persiapan dan perlengkapan kegiatan seperti spanduk dan undangan. Penanggung jawab membagikan undangan tersebut secara daring maupun luring menggunakan aplikasi WhatsApp Group baik di Grup Prodi khusus dosen, maupun kepada guru dan siswa UPTD SMAN 3 Majene secara langsung. Rundown kegiatan yang telah disepakati dapat dilihat pada table 2.

Tabel 2. Rundown Kegiatan

Waktu	Acara	Penanggung Jawab
08.30-09.00	Registrasi	Panitia
09.00-09.30	Pembukaan oleh MC	Futri Syahratussita
	Pemutaran Lagu Indonesia Raya	Panitia
	Pembacaan Doa	Muhammad Yunus
	Sambutan Ketua Program Studi Pendidikan Matematika	Amran Yahya, S.Pd., M.Pd.
	Sambutan Kepala UPTD SMAN 3 Majene sekaligus membuka acara	Muhammad Ilham, S.Pd., M.Pd.
09.30-10.00	Penguatan Literasi dan Numerasi	Nursyam Anaguna, S.Pd., M.Pd.
10.00-11.00	Sosialisasi Pemanfaatan	Nursyam Anaguna,

	Pustaka Digital	S.Pd., M.Pd.
11.00-11.10	Foto bersama dan Penutup oleh MC	Futri Syahratussita

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahapan ini diawali sambutan oleh Ketua Prodi Pendidikan Matematika yaitu bapak Amran Yahya, S.Pd., M.Pd. kemudian dilanjutkan sambutan kepala sekolah UPTD SMAN 3 Majene yaitu bapak Muhammad Ilham, S.Pd., M.Pd. sekaligus membuka acara.



Gambar 1. Sambutan Ketua Prodi Pendidikan Matematika Unsulbar dan Kepala Sekolah UPTD SMAN 3 Majene

Selanjutnya kegiatan brainstorming yakni peserta mengisi angket untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa terkait literasi matematika dan numerasi siswa. Siswa diarahkan untuk mengscan barcode yang ditampilkan dilayar. Adapun hasil brainstorming tersebut adalah 15 dari 19 peserta telah paham arti dari literasi dan 6 dari 19 peserta yang sudah mampu memahami numerasi. Ada 15 dari 19 peserta yang melakukan kegiatan membaca buku di perpustakaan untuk meningkatkan literasi dan numerasi mereka.

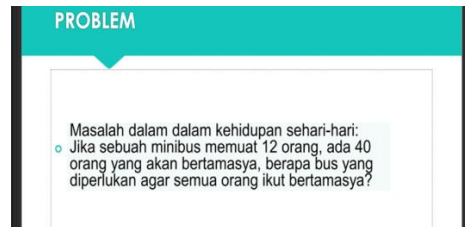
Kegiatan selanjutnya adalah penguatan literasi dan numerasi oleh pemateri Nursyam Anaguna, S.Pd., M.Pd. Ada dua materi yang disampaikan oleh pemateri yakni penguatan literasi dan numerasi serta pengenalan perpustakaan digital kepada siswa.



Gambar 2. Pemaparan materi oleh narasumber

Dalam pemberian materi pertama, narasumber selalu berinteraksi dengan peserta sebagai umpan balik. Narasumber memberikan suatu masalah kepada peserta dan meminta peserta untuk berpikir,

bernalar untuk memecahkan masalah tersebut dapat dilihat pada Gambar 3. Peserta sangat antusias menjawab masalah yang diberikan. Peserta yang mampu menjawab benar diberikan reward oleh panitia. Dapat dilihat pada gambar 4



Gambar 3. Narasumber meminta pendapat peserta terkait masalah yang diberikan



Gambar 4. Pemberian Reward kepada Peserta

Pada pemberian materi kedua, peserta diminta mengakses Pustaka digital sesuai link yang ditampilkan pada layer. Narasumber menjelaskan tata cara dan manfaat menggunakan Pustaka Digital. Setelah pemberian materi, maka kegiatan selanjutnya adalah peserta mengisi angket kepuasan terhadap kegiatan pengabdian ini melalui link yang telah diberikan oleh panitia.

c. Tahap Evaluasi

Adapun hasil angket keberhasilan dan kepuasan mitra dapat dilihat pada table 3 sebagai berikut

Table 3. data Hasil Angket dan Kepuasan Mitra

No.	Aspek Evaluasi	Skor				Rata-rata (%)
		1	2	3	4	
1	Materi yang disampaikan pada kegiatan pengabdian kepada	0	0	4	15	94,74

	masyarakat						
2	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai kebutuhan mitra	0	0	6	13	92,11	
3	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah memberikan bekal kepada mitra berupa pengetahuan dan keterampilan	0	0	5	14	93,42	
4	Keterlibatan mitra dalam perencanaan kegiatan pengabdian (khusus mitra pengabdian)	0	1	7	8	72,37	
5	Keterlibatan mitra dalam monev kegiatan pengabdian (khusus mitra pengabdian)	0	0	6	13	92,11	
6	Keterlibatan mitra dalam perencanaan dan penggunaan anggaran kegiatan pengabdian (khusus mitra pengabdian)	0	0	4	15	94,74	
7	Hasil pengabdian dapat diterapkan dan dimanfaatkan oleh mitra	0	0	3	16	96,05	
8	Tindak lanjut pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat oleh tim pelaksana	0	0	6	13	92,11	
9	Keluhan mitra terkait hasil pengabdian ditindaklanjuti oleh tim pengabdian	0	0	7	8	72,37	
10	Kesesuaian waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat	0	0	3	16	96,05	
	Rata-rata					89,61	

Berdasarkan data table 3. tingkat kepuasan mitra sebesar 89,61% dan kemampuan penerapan literasi dan numerasi sebesar 96,05%. Kegiatan ini terbukti efektif dalam mendukung pemahaman literasi dan numerasi berbasis pustaka digital. Hal ini dikarenakan karena dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, terdapat sesi diskusi atau tanya jawab baik narasumber yang mengajukan pertanyaan kepada

peserta maupun sebaliknya. Umpan balik tersebut membuat peserta memahami materi secara mendalam yang disampaikan oleh narasumber.

5. Diskusi

Istilah literasi sudah tidak asing lagi bagi dunia Pendidikan namun selama ini kegiatan literasi hanya dikenal sebagai aktivitas membaca saja. Begitupun dengan kegiatan numerasi hanya dikenal dengan aktivitas berhitung saja. Padahal literasi dan numerasi cakupannya cukup luas. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan Sosialisasi Pemanfaatan Perpustakaan Digital, tim memberikan brainstorming kepada peserta di awal kegiatan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta dan untuk menyamakan persepsi peserta terkait literasi dan numerasi. Hal ini sejalan dengan kegiatan yang dilakukan oleh Budiono et.al (2024), Prantama & Nursafitri (2024) yang memberikan kegiatan brainstorming kepada peserta untuk menetapkan tujuan awal kegiatan. Tujuan awal kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah penguatan literasi dan numerasi sehingga perlu penyamaan persepsi pemahaman peserta terkait literasi dan numerasi. Rulistiani et.al (2023) juga menambahkan bahwa kegiatan brainstorming untuk membangun wawasan dan pengalaman peserta.

Dari kegiatan barinstorming ini narasumber menyamakan persepsi dengan peserta bahwa literasi adalah kedalaman pengetahuan seseorang terhadap subjek pengetahuan yang dapat diimplementasikan melalui inovasi dan kreatifitas untuk menghasilkan sesuatu yang bernilai tinggi dan dapat berdaya saing pada global. Sementara numerasi adalah kecakapan untuk menggunakan angka dan simbol matematika dalam memecahkan masalah sehari-hari serta dapat menganalisis informasi dalam bentuk table, bagan, grafik dan menggunakan hasil interpretasi analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.

Kegiatan selanjutnya adalah penguatan literasi dan numerasi serta sosialisasi Pustaka digital melalui smartphone. Peserta sangat antusias selama kegiatan berlangsung. Dalam kegiatan ini juga terdapat sesi tanya jawab antara narasumber dan peserta. Di akhir kegiatan, peserta diminta untuk mengisi angket keberhasilan dan kepuasan mitra sebagai bahan evaluasi bagi tim. Rata-rata yang diperoleh adalah 89,61% yang menunjukkan bahwa mitra puas terhadap pelaksanaan kegiatan Sosialisasi pemanfaatan perpustakaan digital: literasi dan Numerasi di UPTD SMAN 3 Majene. Mitra dapat menerapkan literasi dan numerasi dalam proses pembelajaran matematika

menggunakan Pustaka digital dengan presentasi 96,05%. Hal ini sejalan dengan pengabdian yang dilakukan Wiratmaja et.al (2024) dan Febriana et.al (2023) perpustakaan digital dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa.

Data hasil angket tersebut kemudian dirapatkan Bersama oleh tim pengabdian sebagai evaluasi untuk perbaikan kegiatan pengabdian selanjutnya. Pada rapat tersebut, tim juga Bersama-sama menyusun laporan dan artikel ilmiah.

6. Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi pemanfaatan perpustakaan digital efektif meningkatkan literasi dan numerasi siswa UPTD SMAN 3 Majene. Hasil angket menunjukkan kepuasan mitra sebesar 89,61% dan kemampuan penerapan literasi-numerasi 96,05%. Kegiatan ini dapat menjadi model penguatan literasi numerasi berbasis digital di sekolah menengah.

Adapun saran terhadap kegiatan Sosialisasi Pemanfaatan Perpustakaan Digital: Literasi Matematika/Numerasi adalah kegiatan penguatan literasi matematika/numerasi dapat dilaksanakan setiap tahun untuk siswa sebagai bekal dalam memaknai matematika di berbagai konteks dalam kehidupan

7. Persembahan

Tim Pengabdian mengucapkan terima kasih kepada mitra UPTD SMAN 3 Majene telah memberikan kesempatan kepada Prodi Pendidikan Matematika Universitas Sulawesi Barat melaksanakan pengabdian di sekolah tersebut. Tiim juga mengucapkan terima kasih kepada pihak yang terlibat yakni guru dan siswa UTPD SMAN 3 Majene atas partisipasi mengikuti kegiatan pengabdian tersebut.

8. Referensi

- Aggerbeck, M., Frederiksen, K., & Maibom, K. (2017). The disembedded librarian: A vision of the librarian's future role in an educational context. In *The end of wisdom?* (pp. 65–73). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-100142-4.00006-3>
- Alberta. (2018). *Literacy and numeracy progressions*. Retrieved from <https://education.alberta.ca/literacy-and-numeracy/> (Accessed 27 May 2025)
- Allen, R. B., Hunter, J., & Zeng, M. L. (2015). Digital libraries: Providing quality information. In R. B. Allen, J. Hunter, & M. L. Zeng (Eds.), *Lecture notes in computer science* (Vol. 9469). Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-27974-9>
- Bamgbade, B. J., Akintola, B. A., Agbenu, D. O., Ayeni, C. O., Fagbami, O. O., & Abubakar, H. O. (2015). Comparative analysis and benefits of digital library over traditional library. *World Scientific News*, 24, 1–7. Retrieved from www.worldscientificnews.com
- Budiono, H., Siregar, M., & Zahyuni, V. (2024). Bimbingan teknis penyelenggaraan literasi dan numerasi pada proses transisi PAUD SD yang menyenangkan. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat UNUSA*, 440–449.
- Darmastuti, L., Meliasari, & Rahayu, W. (2024). Kemampuan literasi numerasi: Materi, kondisi siswa dan pendekatan pembelajarannya. *JRPMS (Jurnal Riset Pembelajaran Matematika Sekolah)*, 8(1), 17–26.
- Darwanto, K., Khasanah, M., & Putri, A. M. (2021). Penguatan literasi, numerasi, dan adaptasi teknologi pada pembelajaran di sekolah (Sebuah upaya menghadapi era digital dan disrupsi). *Jurnal Eksponen*, 11(2), 25–35.
- Febriana, A., Sari, A. P., Istiqomah, Z., Sriyani, N., & Berlianantiya, M. (2023). Mengembangkan literasi dan numerasi peserta didik melalui perpustakaan digital SMP Taman Bakti Madiun.
- Ginting, E. S. (2021). Penguatan literasi di era digital. *Prosiding Seminar Nasional PBSI III Tahun 2020*, 35–38.
- Han, W., Susanto, D., Dewayani, S., & Putri, P. (2017). Materi pendukung literasi numerasi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kumar, V. V., & Rao, P. R. M. (2014). Digitization of library resources and the formation of digital libraries: A practical approach. *International Journal & Magazine of Engineering, Technology, Management and Research*, 1(12), 1–17.
- Muliantara, I. K., & Suarni, N. K. (2022). Strategi menguatkan literasi dan numerasi untuk mendukung merdeka belajar di sekolah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 4847–4855.
- Oktariani, & Ekadiansyah, E. (2020). Peran literasi dalam pengembangan kemampuan berpikir kritis. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan, Psikologi dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 23–33.
- Prantama, M., & Nursafitri, L. (2023). Pendampingan pelaksanaan pembelajaran literasi membaca dan literasi numerasi bagi guru SMK dengan model RIA (Reflection-Improvement-Action) di Kabupaten Waykanan.

Kanigara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(1), 58–68.

- Purwati, S. (2017). Program literasi membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai untuk meningkatkan hasil belajar membaca dan menghafal surah pendek. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Sains, dan Humaniora*, 3(4), 663–670.
- Rulistiani, V., Asyura, I., Kamali, A., & Linda, L. (2023). Pengaruh metode brainstorming terhadap keterampilan berpikir kreatif. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7, 1366–1378.
<https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.1784>
- Shiri, A. (2003). Digital library research: Current developments and trends. *Library Review*, 52(5), 198–202.
<https://doi.org/10.1108/00242530310476689>
- Suharti. (2019). Perpustakaan digital pendukung e-learning di era disrupsi. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 2(1), 19–30.
- Prabowo, T. T. (2013). Mengenal perpustakaan digital. *FIHRIS*, 3(1), 108–120.
- Tjiptasari, F. (2022). Perkembangan perpustakaan tradisional menuju perpustakaan digital. *Media Informasi*, 31(1), 33–43.
<https://doi.org/10.22146/mi.v31i1.4575>
- Toya, J. (2023). Evolusi perpustakaan dari tradisional ke digital. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(2), 56–64.
- Wiratmaja, I. G., Eliza, E., & Nugraha, I. N. (2024). Penguatan literasi dan numerasi siswa pada jenjang sekolah dasar melalui pengembangan perpustakaan digital mandiri berbasis web aplikasi.
- Yunarti, T., & Amanda, A. (2022). Pentingnya kemampuan numerasi bagi siswa. *Prosiding SINAPMASAGI (Seminar Nasional Pembelajaran Matematika, Sains dan Teknologi)*, 2, 44–48.



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).